

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut kamus Wikipedia, kost-kostan bisa juga disebut rumah penginapan. Rumah yang digunakan untuk menginap selam 1 hari atau lebih, dan kadang-kadang untuk periode waktu yang lebih lama misalnya: minggu, bulan atau tahunan. Dahulu, para penginap biasanya menggunakan sarana kamar mandi atau cuci, pantry dan ruang makan secara bersama-sama. Namun tahun-tahun belakangan ini, kamar kost-kostan berubah menjadi ruangan yang mempunyai ruang cuci dan fasilitas kamar mandi dan dihuni dalam jangka lama misal bulanan atau tahunan.

Kost-kostan dirancang untuk memenuhi kebutuhan hunian yang bersifat sementara dengan sasaran pada umumnya adalah mahasiswa dan pelajar yang berasal dari luar kota ataupun luar daerah. Namun tidak sedikit pula, kost-kostan ditempati oleh masyarakat umum yang tidak memiliki rumah pribadi dan menginginkan berdekatan dengan lokasi beraktifitas. (Pramudi Utomo, 2009).

Seiring dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah dari waktu ke waktu dan terjadinya proses urbanisasi dan transmigrasi yang sangat cepat dalam kehidupan masyarakat menyebabkan kebutuhan akan tempat tinggal juga meningkat secara proporsional. Ketersediaan informasi yang sangat terbatas masyarakat cenderung tidak memiliki informasi yang akurat

dan relevan mengenai lokasi yang memiliki tempat kost dengan biaya yang terjangkau, dekat dengan tempat kerja, dan dekat dengan fasilitas pendidikan. Kenyataan ini merupakan kondisi yang sering terjadi, tidak terkecuali masyarakat Kabupaten Ciamis.

Sistem Informasi Geografis Berbasis Web atau yang dikenal sebagai WebGIS merupakan Sistem Informasi Geografis dengan menggunakan teknologi untuk melakukan komunikasi antar komponen sehingga dapat melakukan disseminasi dan analisis data spasial untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas. (Sandy Kosasi, 2014).

Sistem Informasi Geografis merupakan sebuah sistem perangkat lunak geospasial yang memiliki kemampuan untuk membangun, menyimpan, mengelola, dan menampilkan informasi bereferensi geografis, misalnya data yang didefinisikan menurut lokasinya, dalam sebuah *database* Sistem Informasi Geografis dapat membantu dalam perencanaan, pengawasan, dan pembuatan keputusan dengan memadukan antara data spasial dan non-spasial. (Sandy Kosasi, 2014).

Tercatat oleh Svennerberg (*Beginning Google Maps API 3*, p1), *Google Maps API* yang paling populer di internet. Pencatatan yang dilakukan pada bulan Mei 2010 ini menyatakan bahwa 43% mashup (aplikasi dan situs web yang menggabungkan dua atau lebih sumber data) menggunakan *Google Maps API*. Beberapa tujuan dari penggunaan *Google Maps API* adalah untuk melihat lokasi, mencari alamat, mendapatkan

petunjuk mengemudi dan lain sebagainya. Hampir semua hal yang berhubungan dengan peta dapat memanfaatkan *Google Maps*. (Svennerberg, 2010).

Berdasarkan hal-hal diatas, maka akan melakukan penelitian dengan implementasi WebGIS pada Sistem Informasi Geografis Pemetaan Tempat Kost Berbasis Web dengan tujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Geografis mengenai pemetaan tempat kost khususnya di Kabupaten Ciamis berbasis web agar dapat menyajikan informasi secara akurat. Informasi yang ditampilkan lebih interaktif karena ditampilkan dalam bentuk *Google Map* sehingga memberikan kemudahan kepada pengguna seperti masyarakat umum, siswa, mahasiswa, dan karyawan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi, maka dapat dibuat rumusan masalah, yaitu :

- a. Bagaimana menampilkan lokasi tempat kost berupa *marker* dengan memanfaatkan *Google Maps API* ?
- b. Bagaimana membuat aplikasi manajemen tempat kost ?

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sistem hanya menampilkan letak lokasi tempat kost yang berada di wilayah Kabupaten Ciamis berupa *marker* pada peta dan informasi detailnya dengan memanfaatkan *Google Maps API*.
- b. Sistem hanya memiliki fitur Tambah Data Penyewa Kost, Data *Booking*, dan Kelola Kost.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menampilkan lokasi tempat kost berupa *marker* dengan memanfaatkan *Google Maps API*.
- b. Membuat aplikasi manajemen tempat kost.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin menyewa tempat kost yang memiliki fasilitas yang bagus dan harga yang bervariasi.
- b. Memberikan kemudahan bagi pemilik kost untuk mengelola tempat kost dan sebagai media untuk promosi.

- c. Bagi pengembang ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya penelitian yang dapat mendukung dalam pengembangan Sistem Informasi Geografis

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Waterfall* (Pressman, 2010) dalam pembuatan *WebGIS* yang terdiri dari tahapan *Communication, Planning, Modeling, Construction, dan Deployment*.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Proses penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam beberapa tahapan, diharapkan agar permasalahan yang diangkat dapat dimengerti dan dipahami secara keseluruhan. Laporan ini dibuat dalam bentuk bab – bab yang menerangkan dengan lebih terperinci hasil penelitian. Inti pokok yang terdapat dalam an ini adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi hal-hal umum yang menjadi landasan kerja dan sebagai arah tujuan dari an, yang berfungsi sebagai pengantar bagi para pembaca untuk mengetahui hal apa yang akan dibahas secara keseluruhan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisikan tentang uraian penelitian – penelitian terkait serta dasar teori yang menjadi rujukan dalam penelitian.

### **BAB III METODOLOGI**

Berisi metodologi dan langkah – langkah selama mengerjakan Tugas Akhir.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi hasil dan pembahasan dari Tugas Akhir (misal: rancangan aplikasi, hasil aplikasi, hasil pengujian, dll).

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi kesimpulan dan saran terhadap pengembangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Tempat Kost Berbasis Web ini.